**Mata Kuliah Dasar Pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi**



Diusulkan oleh :

Selviana Tika Kusuma Dewi

(2010105034)

**Universitas Aisyiyah Yogyakarta**

**2021**

**Kasus 1**

Seorang perempuan umur 25 tahun datang ke BPM. Mengeluh ingin memakai kontrasepsi tetapi yang tidak mengganggu produksi ASI. Hasil anamnesis: mengaku melahirkan 6 bu-lan yang lalu dan selama ini memberikan ASI ekslusif dan belum pernah haid. Berdasarkan hasil pemeriksaan Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 150/100 mmHg, N 90x/menit, P 24x/menit S 36,70C.Berikan asuhan sesuai dengan kebutuhan ibu

ASUHAN KEBIDANAN PADA KELUARGA BERENCANA (KB)

No RM : 2020304

Tgl/ Jam : 30 Mei 2021, Pukul 09..00 WIB

Ruang : 1

1. **Data Subjektif**

Istri Suami

Nama : Ny. N Nama : Tn. D

Umur : 25 tahun Umur : 26 tahun

Suku/Bangsa : jawa/ Indonesia Suku/Bangsa : jawa/ indonesia

Agama : islam Agama : islam

Pendidikan : D3 Pendidikan : D3

Pekerjaan : ibu rumah tangga Pekerjaan : Pengusaha

No. Telp : 0856xxxx No. Telp : 0812xxxx

Alamat : Lampung Alamat : Lampung

1. Alasan Kunjungan : Ibu ingin menggunakan kontrasepsi
2. Keluhan : Ibu ingin memakai kontrasepsi tetapi tidak mengganggu produksi ASI
3. Riwayat Menstruasi
4. Menarche : 13 tahun
5. Siklus : 30 hari
6. Lamanya : 5-6 hari
7. Banyak : 3 x ganti pembalut
8. Sifat darah : kental
9. Warna : kemerahan
10. Keluhan : nyeri perut bagian bawah
11. HPHT: ibu belum mendapati haid setelah Melahirkan
12. HPL: 21 Agustust 2020
13. Riwayat Perkawinan
14. Kawin ke : 1
15. Lama perkawinan : 1 Tahun
16. Riwayat Obstetri : G 1 P 1 A 0 Ah1
17. Riwayat Kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Riwayat Persalinan Terakhir

1. Tanggal persalinan Terakhir: 5 febuari 2020
2. Jenis Persalinan: Spontan
3. Apakah sedang menyusui : iya

Riwayat Kb sebelumnya:Ibu belum pernah menggunakan kontrasepsi

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Jenis Kontrasepsi | Pasang | | | | Lepas | | | |
| Tanggal | Oleh | Tempat | Keluhan | Tanggal | Oleh | Tempat | Alasan |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |

1. Riwayat Kesehatan
2. Penyakit yang pernah diderita oleh ibu dan suami : tidak ada
3. Penyakit yang pernah diderita oleh keluarga : tidak ada
4. Riwayat keturunan kembar : tidak ada
5. Penyakit menahun :ibu mengatakan dirinya mempunyai darah tinggi
6. Pola Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari
7. Pola nutrisi :

Frekuensi makan sehari : 3 kali

Jenis : nasi sayur dan lauk pauk kadang ada buah

Porsi : sedang

Makanan pantang : tidak ada

Pola minum : 8 gelas per hari

Jenis : air putih kadang jus

Keluhan : tidak ada

1. Pola eliminasi

BAK

Frekuensi : 5-7 kali

Jumlah : sedang

Warna : kuning

Keluhan. : tidak ada

BAB

Frekuensi : 1-2 kali Warna : coklat

Jumlah : sedang Konsistensi : lunak

Keluhan : tidak ada

1. Pola istirahat

Tidur siang : tidak pernah

Tidur malam : 6-8 jam

Keluhan : tidak ada

1. Pola seksualitas : ibu melakukan hubungan seksual 1kali dalam seminggu
2. Personal hygiene

Mandi : 2 kali sehari

Gosok gigi : 2 kali sehari

Mencuci rambut : 2 kali seminggu

Ganti pakaian : 2 kali sehari tiap habis mandi

1. Pola Aktivitas : setiap hari Ibu melakukan pekerjaan rumah tangga dan merawat bayinya dibantu oleh suami dan ibu kandungnya.
2. Kebiasaan yang mengganggu kesehatan
3. Merokok : tidak
4. Minum jamu : tidak
5. Minum minuman beralkohol : tidak
6. Riwayat Psikososial spiritual

Ibu mengatakan berencana menyusui anaknya sampai usia 2 tahun dan yakin mampu melakukannya karena ibu adalah IRT dan ingin memberikan anaknya ASI secara eksklusif, Keluarga mendukung pemberian ASI eksklusif dan ibu berencana akan menggunakan KB

1. Hewan peliharaan dan lingkungan

Bersih, jauh dari tempat pabrik atau tempat pembuangan akhir, tidak ada hewan peliharaan.

1. **Data Objektif**
2. Pemeriksaan Umum
3. Keadaan umum : Baik
4. Status emosional : stabil
5. Kesadaran : composmentis
6. Vital Sign

* Tekanan Darah : 150/100 mmHg
* Nadi : 90x/menit
* RR : 24x/menit
* Suhu : 36, 7°C

1. Antropometri

* Tinggi Badan : 158 cm
* Berat Badan : 56 kg
* Lila : 28 cm

1. Pemeriksaan fisik
2. Kepala : simetris, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan
3. Mata : simetris kiri dan kanan, tidak ada strabismus, sklera putih, konjugtiva merah muda.
4. Hidung : simetris, tidak ada pernapasan cuping hidung, tidak polip hidung
5. Telinga : simetris, bersih, tidak ada serumen
6. Mulut : bibir lembab, gusi bersih, tidak ada sariawan, gigi bersih, tidak ada karang gigi
7. Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, tidak ada pembesaran pembuluh limfe, dan tidak ada pelebaran vena jagularis.
8. Dada : tidak ada retraksi dinding dada, pernafasan teratur
9. Payudara
10. Bentuk : simetris kiri dan kanan
11. Nyeri tekan : tidak ada
12. Puting susu : menonjol
13. Sedang menyusui : iya
14. ASI : Keluar, lancar
15. Abdomen
16. Pembesaran : tidak ada
17. Bekas luka : tidak ada
18. Nyeri tekan : tidak ada
19. Peradangan : tidak ada
20. Genetalia : bersih, tidak ada varices, tidak ada odema, masih keluar darah
21. Anus : tidak ada hemoroid.
22. Ekstremitas
23. Atas : bentuk simetris, jumlah jari lengkap, dan gerakan aktif.
24. Bawah : bentuk simetris, jumlah jari lengkap, tidak ada odema, dan gerakan aktif.
25. Data Penunjang
26. Pemeriksaan Laboratorium

Tidak dilakukan

1. Pemeriksaan Penunjang

Tidak dilakukan

1. Catatan medik lainnya

Tidak dilakukan

1. **Analisa**

Tn.. D dan Ny.N usia 25 Tahun P1A0H1 akseptor KB Mal

1. **Pelaksanaan**
   1. Memberitahu Ibu tentang hasil pemeriksaan, yaitu BB : 58 kg, TB : 160 cm, TD : 150/100 mmHg, Nadi : 90x/menit, RR : 24x/menit, Suhu : 36, 7°C.

Hasil:Ibu mengalami darah tinggi dengan TD 150/100 mmHg

2. Memberikan konseling pada ibu mengenai KB MAL (Metode Amenore Laktasi) meliputi :

a) MAL adalah metode kontrasepsi yang mengandalkan ASI yang diberikan pada bayi secara eksklusif artinya bayi murni diberikan ASI saja tanpa makanan / minuman tambahan seperti madu, susu formula, maupun air gula.

b) MAL dapat dipakai sebagai alat kontrasepsi bila ibu meyusui bayinya secara penuh ≥ 8 x sehari selama 6 bulan (eksklusif), ibu belum mendapatkan haid, dan umur bayi < 6 bulan.

c) Apabila sudah memenuhi syarat untuk menggunakan MAL ibu tidak perlu khawatir karena efektifitas sangat tinggi, tingkat keberhasilan sekitar 98%, jika memang bersungguh-sungguh ingin menggunakan MAL sebagai metode kontrasepsi.

Hasil : Ibu mengerti dengan penjelasan tentang KB Mal dan metodenya dan ibu memilih menggunakan KB Mal dan suaminya telah setuju.

* 1. Memberitahu ibu syarat-syarat yang harus dipenuhi agar Mal dapat digunakan secara efektif,Ada hal yang perlu diketahui sebelum menggunakan metode Mal
* Apakah seorang ibu sudah mendapatkan haid atau menstruasi bulanannya?
* Apakah bayi yang disusui berusia lebih dari 6 bulan?
* Apakah seorang ibu memberikan makanan/minuman lain selain ASI atau memberikan jarak yang cukup lama dalam menyusui?

Jika jawaban daripada ketiga pertanyaan di atas semuanya adalah TIDAK, maka metode MAL dapat digunakan dengan kemungkinan hamil 1-2%. Para ibu dapat menggunakan metode kontrasepsi yang lain secara parallel, namun metode yang digunakan disarankan tidak mengandung hormon estrogen.

Jika salah satu dari pertanyaan di atas adalah YA, angka kemungkinan ibu menjadi hamil akan semakin meningkat dan akan disarankan untuk menggunakan metode kontrasepsi yang lain yang aman untuk ibu menyusui.

Hasl: Ibu mengerti dengan syarat-syarat sebelum menggunakan metode Mal

* 1. Menjelaskan Bagaimana cara Menggunakan KB Mal kepada ibu
* Menyusui Secara Adekuat
* Memberikan Makanan Pendamping Asu (MPASI) pada usia 6 bulan
* Rencanakan untuk Kontrol Rutin

Hasil: Ibu mengerti bagaimana cara menggunakan KB Mal

* 1. Menjelaskan kepada ibu keuntungan menggunakan KB
* Tidak menganggu produksi ASI.
* Tidak mengganggu bersenggama.
* Tidak perlu obat atau alat sehingga seedikit efek samping.
* Meningkatkan hubungan psikologik ibu dan bayi.
* Bayi mendapat kekebalan yang efektif dari ASI.

Hasil: Ibu Sangat yakin akan menggunakan Kb Mal

* 1. Menjelaskan cara pemberian ASI yang benar:
* Dada bayi menghadap ke dada ibu dan dagu bayi menempel payudara ibu.
* Punggung ibu harus lurus.
* Kepala dan badan bayi dalam satu garis lurus.
* Badan bayi menghadap ke dada Ibu dan melekat pada Ibu.
* Mulut bayi membuka lebar dan sebagian besar aerola masuk ke mulut bayi, saat menyusu tidak ada suara, serta hisapan bayi

Hasil: Ibu mengerti cara pemberian Asi yang dijelaskan oleh bidan

* 1. Menganjurkan ibu melakukan kunjungan ulang pada saat umur bayi 6 bulan atau segera datang ke fasilitas kesehatan jika syarat-syarat MAL tidak terpenuhi seperti ibu telah mendapatkan haid

Hasil : Ibu bersedia melakukan kunjungan ulang jika syarat-syarat MAL gagal atau tidak terpenuhi

.